

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 4 POLOKARTO

Kamsianta

SMP Negeri 4 Polokarto

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VII A semester I SMP Negeri 4 Polokarto tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2019 di SMP Negeri 4 Polokarto. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebanyak 28 siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes tertulis. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan, butir soal tes, dan dokumen daftar nilai. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) pengamatan, dan (4) Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar IPS siswa, nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan sebesar 69,43, pada siklus I sebesar 73,39 dan pada siklus II sebesar 76,86. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat, yaitu sebelum tindakan sebesar 53,57%, siklus I sebesar 75,00% dan siklus II sebesar 89,29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII A semester I SMP Negeri 4 Polokarto tahun pelajaran 2019/2020".

Kata-kata kunci: *prestasi belajar IPS siswa, model pembelajaran kooperatif tipe TGT.*

Pendahuluan

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena model pembelajaran yang digunakan guru akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik. Setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada metode mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya disukai oleh siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidup.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto, diketahui bahwa masalah yang di hadapi oleh siswa adalah masih rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa terutama pada pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian IPS materi Kondisi Alam Indonesia, dengan KKM sebesar 70,00 diperoleh rata-rata nilai

ulangan adalah 69,43 dan persentase ketuntasan adalah 53,57%. Masalah itu disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kebanyakan siswa menganggap IPS itu sepele untuk dipelajari, sehingga menurut mereka IPS adalah pelajaran yang tidak penting dan tidak terpakai. Selain itu model yang di gunakan dalam proses pembelajaran masih menerapkan model konvensional atau ceramah.

Salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi siswa adalah melalui kreatifitas guru dalam memilih model pembelajaran. Semua model pembelajaran belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang ada, maka pelaksanaan model pembelajaran harus tepat sesuai dengan topik pelajaran dan sub pokok bahasan yang disajikan sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar contohnya adalah dengan penerapan Model Pembelajaran *Team Games tournament (TGT)*.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar sehingga terdapat proses perubahan dalam pemikiran dan tingkah laku. A.Tabrani Rusyan (2010) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut: "Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (eksternal) individu".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan prestasi adalah hasil yang dilakukan/dikerjakan untuk mendapatkan kepandaian. Prestasi adalah bukti / hasil usaha yang dicapai setelah melakukan usahanya sebaik mungkin. Pembelajaran kooperatif (Prastowo, 2013) sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Adapun tujuan pembelajaran kooperatif Slavin E, (Rusman, 2012) adalah untuk meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah Pembelajaran tipe *Team Games Tournament (TGT)*.

Langkah-langkah Penerapan metode *Team Games Tournament* yaitu (1) Presentasi kelas, (2) Team (kelompok), (3) Games (permainan), (4) Turnamen/pertandingan, dan (5) Penghargaan tim.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kualitas proses pembelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020?. (2) Bagaimanakah prestasi belajar IPS dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui ada tidaknya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Mengetahui besar peningkatan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010: 130). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Polokarto. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih enam bulan yaitu sejak bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto Tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah sebanyak 28 siswa sebagai subjek penerima tindakan, sedangkan untuk subjek pelaku tindakan adalah guru IPS kelas VII A selaku guru, teman sejawat selaku subjek yang melakukan observasi proses pembelajaran, Kepala Sekolah selaku subjek sumber data. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) Tes, observasi, dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar IPS siswa sebelum penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian dilaksanakan. Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi juga digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan agar kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Tes digunakan untuk melihat seberapa besar penguasaan konsep IPS siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes dianalisis guna mengetahui penguasaan materi IPS setelah dilakukan model pembelajaran *TGT*. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila nilai rata-rata tes siswa sekurang-kurangnya 75,00 dan banyak siswa dengan nilai di atas batas ketuntasan minimal (KKM) yaitu $\geq 70,0$ mencapai $\geq 85\%$.

Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 4 Polokarto adalah sebagai berikut. Berdasarkan observasi awal di kelas VII A mata pelajaran IPS dengan materi Kondisi Alam Indonesia diperoleh data, dari 28 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 siswa (53,57%), dengan nilai rata-rata kelas sebesar 69,43. Penelitian ini dilakukan dengan indikator kinerja nilai rata-rata tes siswa sekurang-kurangnya 75,00 dan banyak siswa dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu $\geq 70,0$ mencapai $\geq 85\%$.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru IPS kelas VIIA, guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung tidak aktif. Salah satu solusi yang dikembangkan adalah penggunaan model pembelajaran yang baru yaitu dengan model pembelajaran kooperatif *TGT*. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut diharapkan akan menciptakan suasana belajar yang berbeda, bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 9 dan 16 September 2019 di SMP Negeri 4 Polokarto kelas VIIA. Setelah langkah apersepsi dilanjutkan dengan

penyampaian materi Kondisi Alam Indonesia pada KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan, dengan model pembelajaran kooperatif *TGT*.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa sebanyak 21 siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau 75,00%, rata-rata kelas naik menjadi 73,39. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus pertama belum berhasil maksimal dan belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Peningkatan hasil, jika dibandingkan hasil prasiklus yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau 53,57% setelah diberi tindakan penerapan siklus I, siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa atau 75%.

Prestasi belajar IPS materi Kondisi Alam Indonesia, pada pelaksanaan tindakan siklus I mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus, rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 69,43 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa, setelah tindakan siklus I, rata-rata prestasi belajar siswa menjadi 73,39 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa sehingga meningkat 6 siswa.

Setelah dievaluasi bersama dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bagian pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya, dengan perencanaan perbaikan untuk mengatasi kekurangan dan kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 7 dan 14 Oktober 2019 dengan materi Kondisi Alam Indonesia. Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada tindakan kelas siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

Rata-rata nilai Prestasi belajar IPS materi Kondisi Alam Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*, pada pelaksanaan tindakan siklus II prestasi belajar siswa kelas VIIA naik menjadi 76,86 dan sebanyak 25 siswa (89,29%) mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I, rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 73,39 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa, setelah tindakan siklus II, rata-rata prestasi belajar siswa menjadi 76,86 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa sehingga meningkat 4 siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sampai dengan pada siklus II berjalan dengan baik dan telah memenuhi indikator kinerja yang diharapkan.

Pada siklus I dan II dengan penerapan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif *TGT*, siswa lebih antusias dengan perasaan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata siswa sejak sebelum diadakan penelitian hingga setelah diadakan penelitian sampai dengan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perkembangan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan/Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Prestasi Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	69,43	73,39	76,86
2.	Siswa mencapai KKM	15	21	25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi Kondisi Alam Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *TGT*, di setiap pelaksanaan tindakan, baik siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu: siswa yang mencapai

KKM sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus 15 siswa, setelah tindakan siklus I sebanyak 21 siswa dan setelah tindakan siklus II sebanyak 25 siswa, sehingga peningkatan kumulatif dari sebelum tindakan/prasiklus sampai dengan siklus II sebesar 10 siswa.

Tabel 2. Perkembangan Persentase Siswa Mencapai KKM Sebelum Tindakan/Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Prestasi Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
	Persentase Siswa Mencapai KKM	53,57%	75%	89,29%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS materi Kondisi Alam Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *TGT*, di setiap pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan, yaitu: persentase siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus 53,57%, setelah tindakan siklus I sebanyak 75% dan setelah tindakan siklus II sebanyak 89,29%.

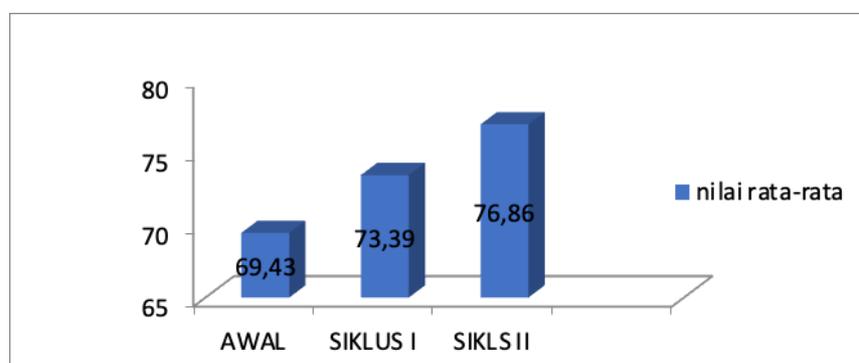
Tabel 3. Perkembangan Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Tindakan/ Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Prestasi Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
	Nilai rata-rata	69,43	73,39	76,86

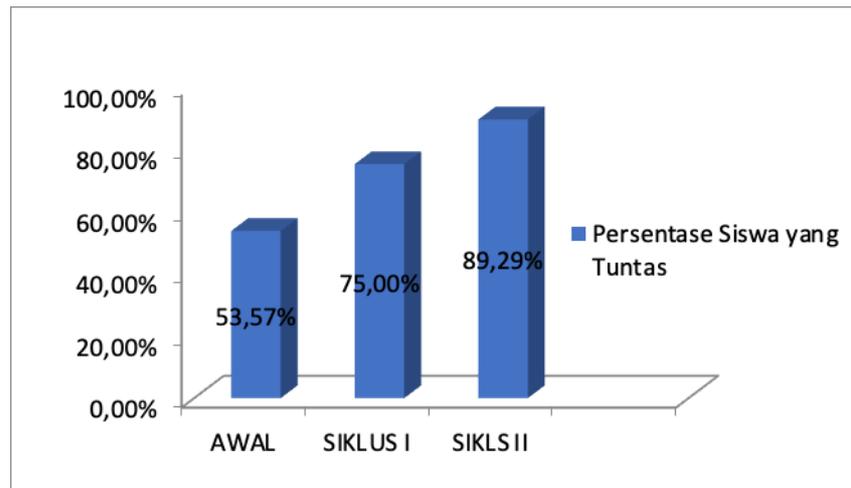
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar materi Kondisi Alam Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *TGT*, di setiap pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan, yaitu: nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus adalah 69,43. setelah tindakan siklus I adalah 73,39 dan setelah tindakan siklus II adalah 76,86 sehingga dari kondisi awal sebelum tindakan/prasiklus sampai dengan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *TGT* dapat meningkatkan prestasi belajar materi Kondisi Alam Indonesia siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Polokarto semester I tahun pelajaran 2019/2020.

Pembahasan

Pada penelitian kondisi awal diperoleh data yang dapat ditabulasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Rata-rata Prestasi Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat ditunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *TGT* di setiap putaran mengalami peningkatan, yaitu: (1) Sebelum dilakukan tindakan penelitian kelas nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,43 dengan persentase prestasi belajar siswa hanya 53,57%, (2) Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 73,39 dengan persentase ketuntasan 75%, tetapi belum mencapai indikator yang diharapkan; (3) Pada siklus II nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat yaitu menjadi 76,86 dengan persentase ketuntasan sebesar 89,29% dan sudah mencapai indikator yang diharapkan maka penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil.

Rata-rata prestasi belajar siswa pada kondisi awal 69,43 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 53,57%, pada siklus II naik menjadi 76,86 $\geq 75,00$ (indikator kinerja) dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 89,29 ≥ 85 % (indikator kinerja). Jadi, indikator kinerja sudah tercapai sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Model pembelajaran kooperatif *TGT* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIIA semester I SMP Negeri 4 Polokarto tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada prestasi belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan sebesar 69,43, pada siklus I sebesar 73,39 dan pada siklus II sebesar 76,86. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu sebelum tindakan sebesar 53,57%, pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 89,29%.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Polokarto ini sudah berjalan dengan cukup baik dan hasil yang baik pula. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran. Dalam mengikuti pembelajaran IPS disarankan siswa dapat aktif dalam beraktifitas dikelas baik saat kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun saat berdiskusi kelompok. Sehingga dapat meningkatkan

pemahaman materi yang sedang diajarkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal sehingga dapat mencapai melebihi KKM.

Guru IPS hendaknya dapat menumbuhkan kembangkan kreativitas dalam menjalankan profesinya sebagai fasilitator dan motivator dalam menyampaikan pembelajaran secara kreatif dan inovatif pada siswa dalam penyampaian materi, sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Sekolah disarankan mengadakan rapat untuk membahas model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti model pembelajaran kooperatif *TGT* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Agar lebih meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa dalam belajar IPS

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan akan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah.

Daftar Pustaka

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prastowo, A.(2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*.Yogyakarta: DIVA Press.

Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tabrani Rusyan,dkk. 2010. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.

